

ABSTRAK

Hidayah, Qurrotu, Aini Nur. 2025. *Akronim Makanan pada Platform Digital (Kajian Sociolinguistik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Fitri Amilia, M.Pd. (2) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M.A.

Kata kunci: Akronim, prestise, platform digital

Perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penggunaan bahasa. Salah satu fenomena linguistik yang berkembang pesat adalah penggunaan akronim dalam penyebutan makanan di platform digital. Fenomena ini menarik untuk dikaji dalam perspektif sociolinguistik karena mencerminkan sebuah hubungan bahasa dengan identitas sosial yang menimbulkan prestise terselubung dalam penggunaannya.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk akronim makanan di platform digital dan bagaimana prestise terselubung pada akronim makanan di platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk akronim makanan dan mengidentifikasi prestise terselubung pada akronim makanan di platform digital.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik catat. Teknik ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendokumentasikan temuan secara rinci dan objektif. Instrumen penelitian ini berupa instrumen utama dan instrumen pendukung berupa tabel pengumpulan dan analisis data. Teknik analisis data yang diterapkan berupa teknik padan dan teknik bagi unsur langsung (BUL), yaitu dengan menentukan data, menganalisis berdasarkan faktor eksternal (pada teknik padan ekstralingual), dan membagi unsur langsung pada bentuk akronim dari suku kata atau penggalan kata untuk menemukan keteraturan unsur dan pola fonotaktiknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk akronim makanan merupakan suatu kelaziman yang dipengaruhi oleh kaidah fonotaktik dalam pembentukannya, bersifat arbitrer, dan merupakan ragam bahasa yang bersifat dinamis. Selain itu, prestise terselubung pada akronim makanan di platform digital menunjukkan bagaimana bahasa yang nonstandar dan digunakan dalam konteks informal memperoleh kebanggaan serta penghargaan sosial karena menjadi simbol atau identitas kelompok tertentu.

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan akronim makanan di platform digital bukan sekadar bentuk penyederhanaan frasa, tetapi juga mencerminkan identitas sosial yang menimbulkan kebanggaan dalam menggunakannya. Fenomena ini menunjukkan bagaimana bahasa terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam berkomunikasi secara cepat dan praktis.